

## **Nono Sampono : Penguatan Positioning DPD Dalam Rangka Penguatan Negara**

**Jakarta-Studio Metro TV (14/03)**—Dalam *Focus Group Discussion* (FGD) “DPD Kuat Indonesia Mantap: Menyemai Substansi Tanpa Sensasi”, Anggota Komite I (Dewan Perwakilan Daerah) RI Nono Sampono menyampaikan bahwa para *Founding Father* Republik Indonesia sudah menyiratkan bahwa kehadiran daerah sangat penting dalam penyelenggaraan pemerintahan Indonesia.

“Kita harus menghormati para *Founding Father* kita yang telah menempatkan dan memperjuangkan daerah harus hadir dalam pengambilan keputusan di tingkat nasional di dalam sistem ketatanegaraan Indonesia, karena terbentuknya negara bangsa Indonesia harus ada kesepakatan politik daerah dan suku bangsa untuk bergabung menjadi sebuah bangsa dan negara” Ujar Nono Sampono di tengah-tengah diskusi sedang berlangsung.

Menurut Ketua Kaukus Indonesia Timur DPD-RI ini bahwa terbentuknya negara pun berproses. Begitu juga dengan organ-organ atau lembaga-lembaga di dalam negara juga berproses. Oleh karena itu, kehadiran atau kelahiran DPD-RI pada tahun 2004 yang merupakan embrio dari Fraksi Utusan Daerah (FUD) akan berproses baik dari segi kewenangan maupun positioning sebagai bagian dari keanggotaan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Republik Indonesia yang seyogyanya memiliki kewenangan dan hak sebagaimana DPR-RI.

“Negara pun berproses, begitu juga dengan lembaga-lembaga di dalam negara juga akan berproses. Kehadiran daerah melalui DPD-RI yang terbilang baru juga akan berproses dari utusan daerah. Oleh karena itu pemberian atau penguatan positioning, kewenangan, dan fungsi DPD merupakan proses yang sejatinya menjadi sebuah keniscayaan. Bukan malah membubarkan atau meniadakan DPD-RI di parlemen ini.” Ungkap mantan Komandan Paspampres ini.

Lebih jauh, menurut pandangan Anggota DPD-RI Asal Provinsi Maluku ini bahwa di alam demokrasi saat ini tidak boleh terdapat satu lembaga yang memiliki kekuatan absolut, harus ada *check and balance* satu sama lain. Oleh karena itu, sejatinya keberadaan DPD-RI sebagai salah satu kamar di parlemen sebagai mitra strategis DPR-RI dalam menjalankan peran dan fungsi baik legislasi, controlling maupun budgeting.

“Saya berharap kedepan tidak adanya saling iri-irian jika kewenangan dan penguatan kelembagaan DPD-RI diberikan setara dengan DPR-RI agar harapan terjadinya *check and balance* akan terjadi di kompleks parlemen. Sejatinya penguatan peran dan fungsi DPD-RI tentu juga dalam rangka penguatan demokrasi Indonesia serta sistem presidensial.” Demikian Nono Sampono mengakhiri pembicaraan.

**Letnan Jenderal TNI (Marinir) Purn. Dr. Nono Sampono, M.Si**

**Ketua Kaukus DPD RI Indonesia Timur dan Anggota DPD RI Dapil Maluku Periode 2014-2019; Mantan Komandan Korps Marinir; Mantan Komandan Paspampres, Mantan Gubernur Akademi Angkatan Laut, Mantan Kepala Basarnas RI**